

**PERANAN APOTEKER DALAM SWAMEDIKASI DAN
KONSELING TERHADAP PEMILIHAN OBAT BATUK
DI APOTEK PADA MASYARAKAT DI KOTA
SURABAYA UTARA**



NUR DHITA FATMAWATI

2443018242

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2022

**PERANAN APOTEKER DALAM SWAMEDIKASI DAN
KONSELING TERHADAP PEMILIHAN OBAT BATUK DI
APOTEK PADA MASYARAKAT DI KOTA SURABAYA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

NUR DHITA FATMAWATI

2443018242

Telah disetujui pada tanggal 15 Desember 2022 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I/II



apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc
NIK.241.97.0282

Mengetahui,

Ketua Penguji



apt. Ida Ayu Andri P. S.Farm., M.Farm
NIK.241.18.1017

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **Peranan Apoteker dalam Swamedikasi dan Konseling terhadap Pemilihan Obat Batuk di Apotek pada Masyarakat di Kota Surabaya Utara** untuk dipublikasikan atau ditampilkan diinternet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

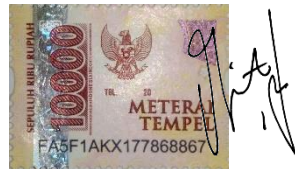
Surabaya, 15 Desember 2022



Nur Dhita Fatmawati
24430182424

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 15 Desember 2022



Nur Dhita Fatmawati

24430182424

ABSTRAK

PERANAN APOTEKER DALAM SWAMEDIKASI DAN KONSELING TERHADAP PEMILIHAN OBAT BATUK DI APOTEK PADA MASYARAKAT DI KOTA SURABAYA UTARA

NUR DHITA FATMAWATI
2443018242

Swamedikasi merupakan pemilihan dan penggunaan obat yang digunakan untuk mengobati suatu penyakit atau gejala yang dilakukan secara mandiri. Batuk merupakan salah satu penyakit ringan yang dapat diatasi dengan swamedikasi. Konseling merupakan salah satu bagian dari pelayanan kefarmasian, informasi yang diberikan Apoteker pada saat konseling yaitu terkait nama dan zat aktif, indikasi obat, aturan pakai, efek samping, serta cara penyimpanan obat. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran apoteker dalam melakukan swamedikasi dan konseling terhadap pemilihan obat batuk pada masyarakat Kota Surabaya Utara. Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *simple random sampling*, responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah dibuat. Penelitian ini menggunakan subjek sejumlah 14 responden. Analisis yang digunakan dengan cara mengelompokkan data kemudian menghitung jumlah skor total tiap jawaban dan akan dipersentasekan dalam perkategori. Hasil penelitian diketahui bahwa penggalan informasi yang dilakukan Apoteker (swamedikasi) termasuk kedalam kategori sangat baik yaitu sebesar 85,43%. Pelayanan apoteker dalam melakukan pemilihan obat batuk dan konseling termasuk kedalam kategori sangat baik yaitu sejumlah 96,03% dan 84,60%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Apoteker yang bekerja di Apotek Kota Surabaya Utara belum 100% melakukan perannya terkait pelayanan kefarmasian mengenai swamedikasi, konseling dan pemilihan obat.

Kata kunci: swamedikasi, konseling, batuk

ABSTRACT

THE ROLE OF PHARMACIST IN SELF-MEDICATION AND COUNSELING ON THE SELECTION OF COUGH MEDICINES IN PHARMACY IN THE COMMUNITY IN THE CITY OF NORTH SURABAYA

**NUR DHITA FATMAWATI
2443018242**

Self-medication is the selection and use of drugs used to treat a disease or symptom that is carried out independently. Cough is a mild disease that can be treated with self-medication. Counseling is a part of pharmaceutical services, the information provided by the pharmacist during counseling is related to names and active substances, drug indications, rules for use, side effects, and how to store drugs. This study aims to determine the role of pharmacists in carrying out self-medication and counseling on the selection of cough medicines in the people of North Surabaya City. This study used a sampling technique in the form of simple random sampling, respondents were selected based on the inclusion criteria that had been made. This study uses a number of 14 respondents as subjects. The analysis used is to group the data and then calculate the total score for each answer and will be presented in categories. The results of the study revealed that information gathering by pharmacists (self-medication) was included in the very good category, namely 85.43%. Pharmacist services in the selection of cough medicines and counseling are included in the very good category, namely 96.03% and 84.60%. So that it can be stated that pharmacists working at the North Surabaya City Pharmacy have not 100% performed their roles related to pharmaceutical services regarding self-medication, counseling and drug selection.

Keywords: self-medication, counseling, cough

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga skripsi dengan judul **“Peranan Apoteker dalam Swamedikasi dan Konseling terhadap Pemilihan Obat Batuk di Apotek pada Masyarakat di Kota Surabaya Utara”** dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, tempat penulis mendapatkan banyak ilmu pengetahuan, bantuan, masukan, kritik dan saran, serta dukungan yang luar biasa. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan naskah skripsi ini:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan naskah skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. apt. Drs. Kuncoro Foe, G. Dip.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. apt. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. apt. Diga Albrian Setiadi, S.Farm., M.Farm. selaku ketua Program Studi S1 Fakultas Farmasi yang telah memberikan dukungan dan arahan selama menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

5. apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc. selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga serta telah dengan sabar membimbing dan membantu proses pembuatan naskah skripsi ini mulai dari awal sampai selesai.
6. apt. Ida Ayu Andri P. S.Farm., M.Farm. selaku ketua penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menilai dan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. apt. Diga Albrian Setiadi, S.Farm., M.Farm. selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menilai dan memberikan nasehat, kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. apt. Diana, S.Farm., M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah membantu serta memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh dosen pengajar, Staf Tata Usaha, dan Laboran Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membagikan banyak ilmu pengetahuan, memberikan dukungan dan bantuan untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran saya di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
10. Kepada Ibuku tercinta Siti Hanifah, kakak Achmad Fachrizal Zaini, Almarhum kakek Hatip dan Almarhumah nenek Maria serta keluarga Bapak Martawi yang telah memberikan support, doa, motivasi, semangat, kepercayaan serta dukungan dan bantuan dalam bentuk materi maupun non-materi yang telah membuat penulis semangat dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan pembuatan naskah skripsi ini.
11. Nur Dhita Fatmawati karena sudah memilih untuk berjuang dan tidak menyerah melewati lika-liku dalam perkuliahan.

12. Ajeng Puspita selaku sahabat dan partner proposal atau skripsi yang selalu memberi semangat dan dukungan serta seluruh teman-teman angkatan 2018 Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
13. Shintya Bella Aprilia, Zahro Suryana Arief, Savira Putri, Juhairiyah dan seluruh teman yang telah memberikan semangat dan meluangkan waktu untuk membantu menyebarkan kuesioner penelitian ini sampai pembuatan naskah skripsi ini telah selesai.
14. Kepada Apoteker di Kota Surabaya Utara yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam mengisi kuesioner penelitian.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungannya.

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan semua pihak yang telah penulis sebutkan mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, 15 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan tentang Batuk.....	7
2.1.1 Definisi Batuk	7
2.1.2 Gejala dan Tanda Batuk	7
2.1.3 Penyebab Batuk.....	7
2.1.4 Mekanisme Batuk	8
2.1.5 Klasifikasi Batuk.....	9
2.1.6 Obat-Obat Batuk	10
2.2 Tinjauan tentang Swamedikasi.....	11
2.2.1 Definisi Swamedikasi.....	11
2.2.2 Kriteria Obat yang Digunakan dalam Swamedikasi	11
2.2.3 Peran Apoteker dalam Swamedikasi	12

Halaman

2.3	Tinjauan tentang Konseling.....	15
2.3.1	Definisi Konseling	15
2.3.2	Kriteria Pasien/Keluarga Pasien yang Perlu Diberi Konseling	16
2.3.3	Tahap Kegiatan Konseling	16
2.3.4	Peran Apoteker dalam Konseling.....	17
2.4	Tinjauan tentang Obat	17
2.4.1	Definisi Obat	17
2.4.2	Penggolongan Obat	18
2.5	Tinjauan tentang Apoteker	20
2.5.1	Definisi Apoteker	20
2.5.2	Kewajiban dan Tanggung Jawab Apoteker.....	20
2.6	Tinjauan tentang Apotek	21
2.6.1	Definisi Apotek	21
2.6.2	Tugas dan Fungsi Apotek.....	22
2.6.3	Sarana dan Prasarana Apotek	22
2.6.4	Surat Ijin Apotek	23
2.7	Kerangka Konseptual	24
BAB 3. METODE PENELITIAN		25
3.1	Jenis Penelitian	25
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.3.1	Populasi.....	25
3.3.2	Sampel.....	25
3.4	Kriteria Sampel Penelitian.....	26
3.5	Definisi Operasional.....	27
3.6	Instrumen Penelitian.....	28

	Halaman
3.7	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....28
3.7.1	Uji Validitas28
3.7.2	Uji Reliabilitas30
3.8	Analisis Data30
3.9	Alur Penelitian.....34
3.10	Kerangka Operasional35
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....36
4.1	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas36
4.1.1	Kuesioner Swamedikasi36
4.1.2	Kuesioner Pemilihan Obat37
4.1.3	Kuesioner Konseling38
4.2	Data Demografi Responden38
4.2.1	Usia39
4.2.2	Jenis Kelamin40
4.2.3	Wilayah40
4.2.4	Pendidikan Terakhir41
4.2.5	Jabatan di Apotek.....41
4.2.6	Lama Bekerja di Apotek42
4.2.7	Lama Kehadiran43
4.2.8	Pernyataan Pengisian dengan Jujur43
4.3	Peran Apoteker dalam Swamedikasi44
4.3.1	Pertanyaan Pertama44
4.3.2	Pertanyaan Kedua45
4.3.3	Pertanyaan Ketiga45
4.3.4	Pertanyaan Keempat.....45
4.3.5	Pertanyaan Kelima45

	Halaman
4.4 Peran Apoteker dalam Pemilihan Obat.....	46
4.5 Peran Apoteker dalam Konseling.....	46
4.5.1 Pertanyaan Pertama.....	47
4.5.2 Pertanyaan Kedua.....	47
4.5.3 Pertanyaan Ketiga.....	48
4.5.4 Pertanyaan Keempat.....	48
4.5.5 Pertanyaan Kelima.....	48
4.5.6 Pertanyaan Keenam.....	48
4.5.7 Pertanyaan Ketujuh.....	49
4.5.8 Pertanyaan Kedelapan.....	49
4.5.9 Pertanyaan Kesembilan.....	49
4.6 Pembahasan.....	50
4.7 Kelemahan Penelitian.....	57
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Metode Pelayanan Obat Non Resep Untuk Penggaliaan Informasi	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Karakteristik dan Nomor Pertanyaan dalam Kuesioner Data Demografi Apoteker di Apotek Kota Surabaya Utara	29
Tabel 3.3 Karakteristik dan Nomor Pertanyaan Bagian Swamedikasi Apoteker di Apotek Kota Surabaya Utara	29
Tabel 3.4 Karakteristik dan Nomor Pertanyaan Bagian Pemilihan Obat Batuk Apoteker di Apotek Kota Surabaya Utara.....	29
Tabel 3.5 Karakteristik dan Nomor Pertanyaan dalam Bagian Konseling Apoteker di Apotek Kota Surabaya Utara.....	30
Tabel 3.6 Tabel Data Demografi Apoteker di Apotek Kota Surabaya	31
Tabel 3.7 Tabel Bagian Swamedikasi oleh Apoteker di Apotek Kota Surabaya Utara	31
Tabel 3.8 Tabel Bagian Pemilihan Obat Batuk oleh Apoteker di Apotek Kota Surabaya Utara.....	32
Tabel 3.9 Tabel Bagian Konseling oleh Apoteker di Apotek Kota Surabaya Utara	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Swamedikasi.....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Pemilihan Obat	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Konseling.....	38
Tabel 4.4 Distribusi Data Demografi Responden	39
Tabel 4.5 Distribusi Kuesioner Swamedikasi	44
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Terkait Kuesioner Pemilihan Obat	46
Tabel 4.7 Distribusi Kuesioner Konseling.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Logo Obat Bebas.....18
Gambar 2.2	Logo Obat Bebas Terbatas18
Gambar 2.3	Penandaan dan Peringatan Obat Bebas Terbatas.....19
Gambar 2.4	Logo Obat Keras19
Gambar 2.5	Logo Obat Narkotika.....20
Gambar 2.6	Kerangka Konseptual24
Gambar 3.1	Alur Penelitian34
Gambar 3.2	Kerangka Operasional35
Gambar 4.1	Distribusi Usia.....40
Gambar 4.2	Distribusi Terkait Jenis Kelamin40
Gambar 4.3	Distribusi Terkait Wilayah41
Gambar 4.4	Distribusi Terkait Pendidikan Terakhir41
Gambar 4.5	Distribusi Terkait Jabatan Di Apotek42
Gambar 4.6	Distribusi Terkait Lama Bekerja Di Apotek42
Gambar 4.7	Distribusi Terkait Lama Kehadiran43
Gambar 4.8	Distribusi Terkait Pernyataan Pengisian Dengan Jujur.....44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Keterangan Kuesioner63
Lampiran 2	Data Demografi Responden66
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian67
Lampiran 4	Hasil Kuesioner70
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Swamedikasi75
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Pemilihan Obat76
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Konseling78
Lampiran 8	Hasil Kuesioner Swamedikasi Responden dan Kategori80
Lampiran 9	Hasil Kuesioner Pemilihan Obat Responden dan Kategori81
Lampiran 10	Hasil Kuesioner Konseling dan Kategori82